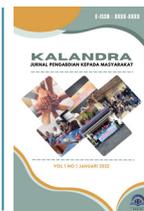




KALANDRA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN : 2828 - 500X
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



Peningkatan Kemampuan Menjahit Masyarakat Melalui Pembuatan “Tote Bag” Di Desa Bukit Sakai Kecamatan Kampar Kiri

ZAIRUL ANTOSA^{1*}

¹Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

zariu.antosa@lecturer.unri.ac.id

DESI MARYANI⁴

⁴Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

desi.maryani1354@student.unri.ac.id

MUHAMAD RIDWAN⁷

⁷Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

muhamad.ridwan3111@student.unri.ac.id

RINI PRATIWI¹⁰

¹⁰Fakultas Keperawatan
Universitas Riau

rini.pratiwio384@student.unri.ac.id

ADELIA SYAHPUTRI²

²Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

adelia.syahputri3715@student.unri.ac.id

FEBRIKA ANWAR⁵

⁵Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

febrika.anwar3758@student.unri.ac.id

M. RAFIQU L A'LA⁸

⁸Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

m.rafiqul5385@student.unri.ac.id

DARISMAN HENKI SHAPUTRA³

³Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

darisman.henki3107@student.unri.ac.id

FRISILIA FEBRIYANTI⁶

⁶Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

frisilia.febriyanti3728@student.unri.ac.id

MUHANA FIRZA NABILLA⁹

⁹Falkultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Riau

muhana.firza5582@student.unri.ac.id

WINZILA MAHFUZAH¹¹

¹¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

winzila.mahfuzah4817@student.unri.ac.id

Diterima : 23/09/2022

Revisi : 29/09/2022

Disetujui : 13/10/2022

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan teknik menjahit tas menggunakan mesin jahit melalui pembuatan tote bag dari bahan kanvas yang dipadukan dengan kain corak batik. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah dengan cara survei, lalu diadakan pelatihan sekaligus praktik yang dilakukan kerjasama bersama para peserta. Peserta pelatihan mengikuti kegiatan ini dengan semangat dan antusias. Hasil dari pelatihan pembuatan tote bag ini adalah karena menambah ilmu peserta pelatihan untuk dijadikan berupa kerajinan yang dijual belikan, dan berharap agar kegiatan ini dapat berlanjut atau tidak hanya satu kali ini saja. dengan adanya pelatihan ini peserta pelatihan akan mendapat pengetahuan atau keterampilan yang berguna bagi peningkatan ekonomi keluarga.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi

CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci : Peningkatan Kemampuan, Pembuatan tote bag, Desa Bukit Sakai

PENDAHULUAN

Desa Bukit Sakai merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki mesin jahit di desa Bukit Sakai kecamatan Kampar Kiri Tengah.

* Penulis Korespondensi : zariu.antosa@lecturer.unri.ac.id (Zairul Antosa)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i5.200>

Dalam kegiatan pengabdian ini akan diberikan pelatihan pembuatan tote bag dari bahan kanvas dan kain batik. Pelatihan pembuatan tote bag tepat dilakukan di lingkungan Desa Bukit Sakai Dusun 2, karena di lingkungannya banyak ibu-ibu yang memiliki mesin jahit, selain itu Desa Bukit Sakai mayoritasnya bersuku Jawa. Sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk pembuatan tote bag dari bahan kanvas yang dipadukan dengan kain batik. Dengan adanya pelatihan tote bag diharapkan nantinya terbentuk kelompok usaha tote bag yang manfaatnya besar sekali bagi individu maupun masyarakat setempat untuk menambah penghasilan dan menyalurkan bakat sehingga semakin banyak peminat dalam penggunaan mesin jahit untuk membuat tote bag.

Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit merupakan kegiatan menyatukan dua macam bahan atau lebih sehingga tercipta benda yang kita inginkan sesuai dengan desain. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan atau mesin jahit. Pada zaman sekarang orang-orang lebih banyak menggunakan mesin jahit ketimbang menggunakan tangan dikarenakan lebih praktis dan juga menghemat waktu. Kegiatan menjahit menggunakan mesin memang butuh kepelatihan lebih khusus ketimbang menggunakan tangan yang bisa dilakukan tanpa perlu pelatihan khusus. Maka dari itu dalam pembuatan tote bag di desa Bukit Sakai ini kami menggunakan pengajaran dan teknik menggunakan mesin jahit. Hal ini, juga diperkuat karena banyaknya masyarakat desa yang mempunyai mesin tapi tidak mau dipergunakan untuk apa. Dengan adanya kegiatan ini kami harapkan agar warga Desa Bukit Sakai bisa lebih sering lagi memanfaatkan mesin jahit tersebut.

Tote bag merupakan tas yang termasuk dalam kategori tas jinjing. Tote bag dapat digunakan untuk membawa berbagai macam barang seperti buku, kosmetik, peralatan maupun penggunaan lainnya. Secara praktis dapat dikatakan, tote bag dapat digunakan untuk membawa apa pun. Tote bag pada dasarnya merupakan tas klasik Amerika. Tote bag membuat penggunaannya lebih nyaman dalam membawa apa saja dan kini hampir setiap orang menggunakan tote bag. Tote bag bisa berukuran besar, menengah maupun kecil dengan tambahan pegangan pada bagian atasnya. Jenis paling umum bahan tote bag adalah kanvas. Bahan kanvas memang terkenal kuat dan bisa digunakan untuk membawa barang-barang belanjaan serta kebutuhan lainnya. Selain karena kuat dipilihnya kain kanvas sebagai bahan dari tote bag karena kanvas harga lebih murah, namun selain kanvas saat ini bahan blacu juga banyak diminta untuk dijadikan bahan dasar tote bag. Pada umumnya tote bag dibuat menggunakan mesin jahit karena menghemat waktu dan membuat tote bag tersebut lebih kuat, dikarenakan teknik menjahitnya.

Batik adalah hasil kebudayaan tak benda asli dari Indonesia. Pernyataan ini sudah diresmikan oleh UNESCO, lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa di bidang kebudayaan, pada serangkaian kegiatan pada 28 September 2009 di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Sejak saat itu, tanggal 2 Oktober diperingati sebagai Hari Batik Nasional. Sejarah batik tidak terlepas dari perkembangan kebudayaan kerajaan-kerajaan Jawa dan penyebaran ajaran Islam di Jawa. Kerajaan Majapahit dikenal sebagai asal muasal batik di Indonesia. Pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik menjahit tas dengan menggunakan mesin jahit dengan campuran bahan batik kepada masyarakat setempat guna sebagai salah satu peluang usaha dengan memanfaatkan bahan di lingkungan sekitar. Dalam pengabdian akan diberikan contoh keterampilan dengan teknik menggunakan mesin jahit yang diterapkan pada tote bag dari bahan kanvas dengan konsep memanfaatkan lingkungan sekitar rumah menjadi suatu bisnis untuk menambah income keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Bukit Sakai Kecamatan Kampar Kiri ini terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

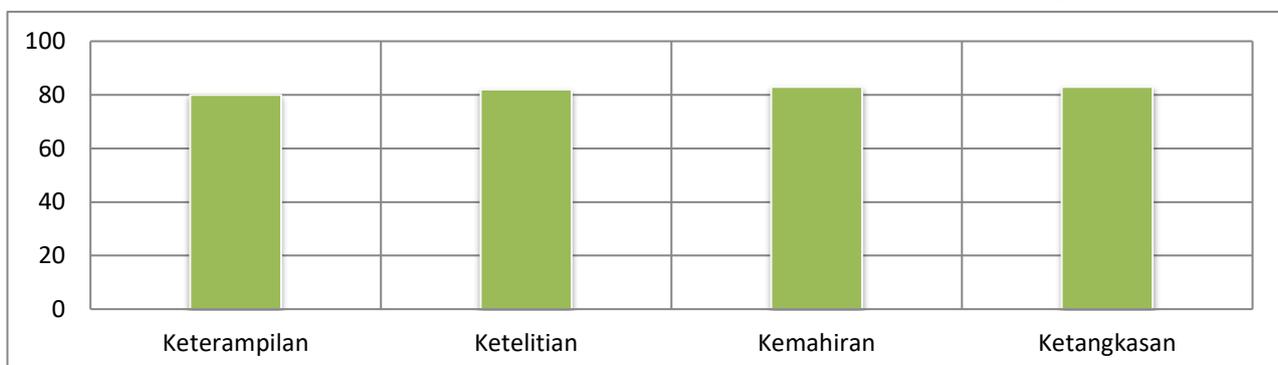
1. Survei
Melakukan kunjungan dan pendekatan terhadap masyarakat Desa Bukit Sakai dan juga ibu-ibu di Dusun II termasuk Kepala Dusun, Ketua UMKM, dan masyarakat Desa Bukit Sakai yang dilakukan selama satu minggu
2. Kerja Sama
Melakukan kerja sama dengan pemilik mesin jahit dengan hal persetujuan tempat, peralatan (mesin jahit, setrika, dan mesin bordir).
3. Pelatihan
Pelatihan menjadi tahap paling penting dalam mencapai tujuan ketercapaian, pihak pelaksana kegiatan yang didampingi oleh pelaku usaha jahit dan juga ibu-ibu di Dusun II dilakukan dengan tahapan yang telah disusun sebelumnya. Sebelum ke tahap ini, pihak pelaksana menyiapkan beberapa bahan dan peralatan untuk pengolahan tote bag. Dalam tahap pelatihan, pihak pelaksana kegiatan memberikan contoh terlebih dahulu dalam proses membuatnya. Setelah dipahami maka selanjutnya peserta ikut melakukan kegiatan praktik secara langsung.



Gambar 1
Alur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tote bag merupakan tas yang termasuk dalam kategori tas jinjing. Tote bag dapat digunakan untuk membawa berbagai macam barang seperti buku, kosmetik, peralatan maupun penggunaan lainnya. Secara praktis, tote bag dapat digunakan untuk membawa barang apa pun. Evaluasi dari hasil pelatihan pembuatan Tote Bag ini masuk kedalam kategori sudah baik, hanya terdapat kendala dalam penyediaan bahan untuk Tote bag tersebut dikarenakan jauhnya pasar atau penjual bahan menjahit dan tas tersebut, kemudian harus adanya latihan terus menerus untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Adapun rincian hasil evaluasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2
Grafik Hasil Penilaian Pembuatan Tote Bag

Hasil evaluasi diatas, didukung oleh pendapat yang mengatakan bahwa dalam membuat seni sangat dibutuhkan keterampilan, ketelitian, kemahiran, dan ketangkasan. Jika di nilai dari score dengan rentangan 0-100, maka nilainya rata-rata 80-85. Hal Ini menunjukkan bahwa ibu-ibu di desa Bukit Sakai Kecamatan Kampar Kiri telah melakukan pekerjaannya dengan maksimal. Skill atau kemampuan merupakan daya yang dimiliki oleh seseorang dalam menuangkan kreativitas, pikiran, dan ide guna untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan bermakna sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Respon atau tanggapan lain dari pelaksanaan pelatihan ini juga disampaikan oleh ketua pelatihan yang mengatakan bahwa sangat bersyukur telah diberikan pelatihan pembuatan tote bag ini, karena menambah ilmu peserta pelatihan Desa Bukit Sakai untuk dijadikan berupa kerajinan yang dijual belikan, dan berharap agar kegiatan ini dapat berlanjut atau tidak hanya satu kali ini saja. Respon atau tanggapan dari peserta pelatihan tersebut dapat merupakan salah satu motivasi bagi peserta pelatihan untuk mengembangkannya menjadi suatu usaha yang dapat menghasilkan keuntungan bagi keluarganya, apalagi di lingkungan ini banyak usaha rumahan baik yang dilakukan secara offline maupun online. Hal ini akan menjadi dasar bagi peserta pelatihan untuk membuat usaha baru dalam pembuatan tote bag dengan berbagai bentuk yang dapat menghasilkan uang, ini menunjukkan bahwa dari keterampilan yang dimiliki akan jadi peluang bisnis yang menguntungkan.



Gambar 3
Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Tote Bag

KESIMPULAN

Berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Tote bag yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa keterampilan, ketelitian, kemahiran, dan ketangkasan ibu-ibu Desa Bukit

Sakai telah maksimal dalam melaksanakan pelatihan tersebut. Adapun hasil pelaksanaan pelatihan ini menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan Tote bag berbahan kanvas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan sangat baik serta lancar sesuai dengan yang diharapkan. peserta pelatihan sangat semangat dan antusias selama mengikuti tersebut. Hal ini sesuai ucapan dari ketua pelatihan yang menyatakan bahwa pelatihan ini dapat dijadikan salah satu kerajinan yang dapat dijadikan peluang usaha, dan berharap untuk dapat diberikan pelatihan lagi untuk lebih memaksimalkan keterampilan tersebut. Hasil pekerjaan dari warga setempat sudah bagus, dan untuk lebih agus lagi tentunya diperlukan latihan terus menerus

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih atas perhatian, support, dan antusiasme dari pihak masyarakat di desa Bukit Sakai Kecamatan Kampar Kiri serta seluruh peserta pelatihan sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Mudah-mudahan ilmu serta keterampilan yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri, keluarga, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barickman, A. (2009). *Membuat Aneka Tas Praktis & Modis*. (F. Inayati, Trans.) Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dr. Suprihatiningsih, M. (2021). *Prakarya dan Kewirausahaan Tata Busana di Madrasah Aliyah*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Moch Rizky Prasetya, Y. R. Lektor.ID. Retrieved from kbbl.ektor.id: <https://kbbl.ektor.id/pelatihan>
- Nurul Aini, A. H. (2022). *Pelatihan Pembuatan Ecoprint pada Tote Bag di Perumahan Bulan Terang Utama Malang*. Jurnal Graha Pengabdian, 4.
- Wulandari, A. (2011). *Batik Nusantara makna filosofis, cara pembuatan & industri batik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.